

SKRIPSI
INEFEKTIFITAS PERAN WWF DALAM PROSES
RATIFIKASI THE ASEAN AGREEMENT ON
TRANSBOUNDARY HAZE POLLUTION (AATHP) OLEH
PEMERINTAH INDONESIA

(The Ineffectiveness of WWF Roles in Ratification Process of the
ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution (AATHP)
(A Case Study: Indonesian Ratification Process))



Disusun oleh

Nama : Devi Andang Suryani

NIM : 20050510014

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

HALAMAN JUDUL
INEFEKTIFITAS PERAN WWF DALAM PROSES
RATIFIKASI THE ASEAN AGREEMENT ON
TRANSBOUNDARY HAZE POLLUTION (AATHP) OLEH
PEMERINTAH INDONESIA

(The Ineffectiveness of WWF Roles in Ratification Process of the ASEAN
Agreement on Transboundary Haze Pollution (AATHP)
(A Case Study: Indonesian Ratification Process))

Diajukan guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana Strata 1
(S1) pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Disusun oleh

Nama : Devi Andang Suryani

NIM : 20050510014

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2009

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL

**INEFEKTIFITAS PERAN WWF DALAM PROSES RATIFIKASI THE
ASEAN AGREEMENT ON
TRANSBOUNDARY HAZE POLLUTION (AATHP) OLEH
PEMERINTAH INDONESIA**

**(The Ineffectiveness of WWF Roles in Ratification Process of the ASEAN
Agreement on Transboundary Haze Pollution (AATHP)
(A Case Study: Indonesian Ratification Process))**

Disusun oleh
Nama : Devi Andang Suryani
Nomor Mahasiswa : 20050510014
Telah dipertahankan dalam Ujian Pendadaran, dinyatakan lulus dan disahkan di
depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Pada:
Hari/Tanggal : Rabu, 19 Agustus 2009
Pukul : 11.00 WIB
Tempat : Ruang-HI B

Tim Penguji Skripsi

Dra. Mutia Hariati H., M.Si
(Ketua Penguji)

Drs. Hugi AP., M.Si
(Penguji Samping I)



Adde Marup W., S.IP
(Penguji Samping II)

HALAMAN MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(QS. al-Insyirah (94) : 6)

*To accomplish great things we must, not only dream but
believe, not only believe but act (Anatole France)*

Try not to become a man of success but rather try to become a

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur atas segala nikmat yang luar biasa, kupersembahkan skripsi ini kepada:

Allah SWT, yang telah memberiku kekuatan, kesabaran, dan member pertolongan, sehingga membuatku selalu bersyukur terhadap nikmat dan anugerah-Nya dalam setiap detik proses hidupku

Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan dan inspirasiku dalam memaknai setiap arti kehidupan

Ayahanda (Pargiyanto) dan Ibunda (Retno Pradaningih) tercinta yang telah memberi doa, dukungan dan kasih sayangnya, sampai kapanpun Ananda tidak mampu membalasnya

Kakakku, Dian Aries Kerawati dan Ketnu Budianto, terima kasih atas dukungan dan doanya, semoga kita dapat menjadi kebanggaan orang tua

Dan calon suamiku Kelak

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah membimbing serta menunjukkan jalan yang terbaik untuk hamba-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“INEFEKTIFITAS PERAN WWF DALAM PROSES RATIFIKASI THE ASEAN AGREEMENT ON TRANSBOUNDARY HAZE POLLUTION (AATHP) OLEH PEMERINTAH INDONESIA”**. Salam serta salawat senantiasa turunkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing dan merubah umat-Nya dari masa kegelapan ke masa yang penuh dengan cahaya kehidupan seperti sekarang ini.

Kekayaan alam Indonesia, khususnya hutan, merupakan anugerah yang berharga bagi rakyat Indonesia. Namun pemanfaatan yang berlebihan dan tidak adanya pemulihan, membuat hutan Indonesia mengalami deforestasi dan degradasi parah. WWF sebagai salah satu lembaga pelestarian global berusaha untuk menjaga hutan Indonesia melalui dorongannya kepada pemerintah untuk segera meratifikasi The ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution (AATHP). Tetapi karena tidak adanya dukungan dari masyarakat dan pemerintah, yang menjadi aktor penting dari persetujuan ini, peran WWF menjadi tidak efektif.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, banyak hal yang penulis peroleh. Hal ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya hingga terselesaikannya skripsi ini:

- ❖ Bapak Ir. H. M. Dasron Hamid, M.Sc selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- ❖ Bapak DR. H. Achmad Nurmandi M.Sc. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- ❖ Ibu Grace Lestariana Wonoadi, S.IP, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- ❖ Ibu Dra. Mutia Hariati H., M. Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi
- ❖ Bapak Drs. Husni AP., M.Si selaku Dosen Penguji Skripsi I
- ❖ Bapak Adde Marup W., SIP selaku Dosen Penguji Skripsi II
- ❖ Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- ❖ Bapak Jumari dan Pak Waluyo yang selalu tersenyum dan sabar membantu memberi setiap informasi meski dalam keadaan lelah
- ❖ Bapak dan Ibu tercinta yang selalu ada nama ananda dalam setiap doanya, sehingga ananda dapat menjalankan setiap amanah dengan baik.
- ❖ Kakakku tercinta, Dian Aries Herawati dan Hetnu Budiarto, yang selalu memberikan dukungan dan semangat ketika ananda terpuruk maupun tersanjung.
- ❖ Eyang Wid yang selalu memberikan restu dan doanya untukku
- ❖ Keluarga besar di Solo, Keluarga Besar Darso Wiyono, Keluarga Djewanto, Pakdhe To, Budhe Sri, Mbak Ana dan Mas Andi yang selalu memberi doa dan semangat.
- ❖ Mbak Fitri dan Mbak Diana terima kasih untuk segala keluhannya kalian

- ❖ Sahabat-sahabat tercintaku, Fikri, Alfian (Papa), Icha, Catur, Antin, Bintang, Nisa, Achi (teman seperjuanganku), Acha, Pitan.
- ❖ My Big Boss, Mas Yopi, Pak Ukik, Mas Dimas, Pak Jussac, terima kasih atas kesempatan dan ilmu yang diajarkan.
- ❖ Kakak-kakakku di Routelink, Mas Rizal, Mas Djintoel, Mbak Rini, Mbak Hety, Mas Whisnu, Mas Ferro, Mas Omponk, Mas Hollif, Mas Imoel, Mas Adree, Mas Syamsul, Mbak Nia, dan Mbak Retno, terima kasih telah menjadi inspirasi.
- ❖ Bapak-Bapak di CDC, yang telah memberi kesempatan untuk berkarya Pak Bowo, Pak Basuki, Pak Trisno.
- ❖ Teman-teman HI A, Twins (Nova dan Novi), Rindu, Irul, Fahd, Gilis, Arani, Pikal, Eko, Azis, terima kasih atas kebersamaannya selama 4 tahun.
- ❖ Teman-Teman KOMAHI dan Divisi Persma 2004, 2005, dan 2006, Mas Inggou, Mbak Nana, Mbak Tyas, Mbak Dinda, Mbak Dewi, Tatas, Adit, Ary, Mbak Hilda, Mbak Putri, Mas Adi (makasih buat bahannya y mas...), Mas Wahyu, Mas Raja, Mas Rangga, dan teman-teman KOMAHI yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih telah memberi ruang untuk menimba pengalaman.
- ❖ Teman-teman seangkatan COOP UMY
- ❖ Untuk sahabat hidupku, Rizky Ferdian dan Keluarga di Jakarta terima kasih untuk kesabaran, doa, dan dukungannya.
- ❖ Dan semua pihak yang sangat berperan dalam menyelesaikan skripsi ini, meski tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan di berbagai aspek, namun dibalik kekurangan tersebut, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca sehingga dapat menjadi pembelajaran dan manfaat di masa yang akan datang. Amin ya Rabbal 'alamin...

Yogyakarta, 27 Agustus 2009

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Permasalahan	17
C. Kerangka Dasar Teori	17
D. Hipotesa	27
E. Tujuan Penelitian	27
F. Jangkauan Penelitian	28
G. Metode Pengumpulan Data	29
H. Sistematika Penulisan.....	29
BAB II AATHP SEBAGAI PERSETUJUAN DALAM	
MENANGGULANGIPENCEMARAN ASAP AKIBAT	
KEBAKARAN HUTAN	31
A. Kerusakan Hutan Indonesia AkibatKebakaran Hutan dan Lahan.....	32
A 1 Kekayaan Hutan Indonesia	33

A. 2. Kebakaran Hutan Indonesia	35
B. Penyebab Kebakaran Hutan di Indonesia	42
B. 1. Perladangan Tradisional	42
B. 2. Kebijakan Pemerintah	45
B. 2. 1. Konsesi HPH (Hak Pengusahaan Hutan) dan HTI (Hutan Tanaman Industri)	46
B. 2. 2. Transmigrasi dan Pembukaan Lahan Gambut	53
B. 2. 3. Pembalakan Liar dan Kurangnya Pengawasan.....	58
C. Pencemaran Asap Lintas Batas	60
C. 1. Dampak Kesehatan	63
C. 2. Dampak Ekonomi	64
C. 3. Transportasi dan Pariwisata	65
D. The ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution (AATHP)	66
BAB II PROFIL WWF (WORLD WIDE FUND FOR NATURE)	76
A. Sejarah Berdirinya WWF (World Wide Fund For Nature)	76
A. 1. Sejarah WWF Pada Tahun 1960-an	77
A. 2. Sejarah WWF Pada Tahun 1970-an	79
A. 3. Sejarah WWF Pada Tahun 1980-an	81
A. 4. Sejarah WWF Pada Tahun 1990-an	83
A. 5. Sejarah WWF Pada Masa Milenium	84
B. WWF-Indonesia	86
B. 1. Sejarah Pembentukan dan Organisasi WWF-Indonesia	87
B. 2. Tujuan, Visi, dan Misi WWF-Indonesia	92
B. 3. Strategi Utama WWF Indonesia	93

B. 3. 1. Konservasi Berbasis Lingkungan	94
B. 3. 2. Pemberdayaan Masyarakat	96
B. 3. 3. Advokasi Kebijakan	98
B. 3. 4. Keterlibatan Dunia Usaha (Kelompok Bisnis dan Perusahaan)	99
B. 3. 5. Komunikasi dan Pendidikan Konservasi	101
B. 4. Program-Program WWF-Indonesia	102
B. 4. 1. Program Iklim dan Energi	103
B. 4. 2. Program Kelautan	105
B. 4. 3. Program Spesies	108
B. 4. 4. Program Kehutanan	109
BAB IV INEFEKTIFITAS PERAN WWFDALAM MENDORONG	
PEMERINTAH INDONESIA MERATIFIKASI AATHP	111
A. Peran WWF-Indonesia dalam Proses Ratifikasi AATHP oleh DPR RI	112
B. WWF Tidak Memiliki Kekuatan dan Dukungan dari Masyarakat	
Maupun Pemerintah dalam Proses Ratifikasi AATHP oleh DPR RI	119
	133
BAB V KESIMPULAN	137
DAFTAR PUSTAKA	146
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 1. Pemanfaatan Kawasan hutan Indonesia	35
Tabel 2. Luas Kebakaran Hutan Menurut Fungsi Hutan	42
Tabel 3. Tabel 6. Luas Kebakaran Hutan Menurut Vegetasi	52
Tabel 4. Standar Kualitas Udara di Indonesia, Malaysia, dan Singapura..	61
Tabel 5. Data Kualitas Udara (ISPU) pada Empat Kota di Sumatera dan Kalimantan.....	63
Tabel 6. Negara-Negara ASEAN yang Meratifikasi AATHP	69
Tabel 7. Kantor-Kantor yang Didirikan WWF di Seluruh Dunia	86
Tabel 8. Kantor WWF-Indonesia	89
Tabel 9. Kantor Lapangan WWF Indonesia	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Unsur-Unsur “ <i>power</i> ”	23
Gambar 2. Jumlah Titik Panas 10 Tahun Terakhir (1997-2006)	41
Gambar 3. Persentase Jumlah Hotspot pada Lahan Gambut di Wilayah Sumatera dan Kalimantan selama 10 Tahun Terakhir	57
Gambar 4. Kualitas Udara (API/PSI) di Kuala Lumpur, Malaysia dan Singapura Bulan Oktober 2006	64
Gambar 5. Struktur Organisasi WWF Indonesia	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan Deforestasi 7 Pulau Besar di Indonesia Tahun 2000-2005	146
Lampiran 2. Taksiran Kebakaran Hutan Menurut Fungsi Hutan Selama 5 Tahun Terakhir	147
Lampiran 3. Jumlah Sebaran Titik Panas yang Terdeteksi oleh Satelit NOAA Departemen Kehutanan Tahun 2003-2007	148
Lampiran 4. Rekapitulasi Kerugian dan Kerusakan Hutan yang Tercatat Tahun 2007.....	150
Lampiran 5. Proses Pembahasan RUU tentang Pengesahan AATHP oleh Komisi	152
Lampiran 6. Daftar Peserta Haze Dialog I, 19 Oktober 2006 di Singapura	154
Lampiran 7. Daftar Anggota Haze Dialog II, 11 Mei 2007 di Jakarta	156
Lampiran 8. Pembahasan Haze Dialog III, 20 Agustus 2007 di Singapura	159
Lampiran 9. Hasil Wawancara dengan Dedi Hariri, Fire Forest Coordinator WWF-Indonesia	160